

Peran Ulumul Qur'an dalam Meningkatkan Literasi Keagamaan Peserta Didik

The Role of the Ulumul Qur'an in Increasing Students' Religious Literacy

Hukaimah

Pendidikan Agama Islam, UIN Raden Mas Said Surakarta

Email: gqoriah53@gmail.com

Istiana

Pendidikan Agama Islam, UIN Raden Mas Said Surakarta

Email: istianana9@gmail.com

Afina Mahbubah

Pendidikan Agama Islam, UIN Raden Mas Said Surakarta

Email: afinamahbubah11@gmail.com

Article Info

Received : 19 March 2025
Revised : 9 April 2025
Accepted : 23 April 2025
Published : 30 April 2025

Keywords: *Ulumul Qur'an, Religious Literacy, Islamic Education, Students, Religious Character*

Kata kunci: *Ulumul Qur'an, Literasi Keagamaan, Pendidikan Islam, Peserta Didik, Karakter Religius*

Abstract

Ulumul Qur'an is a branch of Islamic knowledge that explores essential aspects of understanding the Qur'an in depth. The integration of Ulumul Qur'an into Islamic education is believed to enhance students' religious literacy, encompassing their ability to read, comprehend, and apply the teachings of the Qur'an in daily life. This article aims to analyze the role of Ulumul Qur'an in improving students' religious literacy through a literature review of various scholarly journals. The findings indicate that a strong understanding of Ulumul Qur'an can reinforce religious character, deepen comprehension of Islamic teachings, and shape attitudes and behaviors aligned with Qur'anic values.

Abstrak

Ulumul Qur'an merupakan cabang ilmu yang mempelajari aspek-aspek penting dalam memahami Al-Qur'an secara mendalam. Integrasi Ulumul Qur'an dalam pendidikan Islam diyakini dapat meningkatkan literasi keagamaan peserta didik, mencakup kemampuan membaca, memahami, dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis peran Ulumul Qur'an dalam meningkatkan literasi keagamaan peserta didik melalui studi literatur dari berbagai jurnal ilmiah. Hasil kajian menunjukkan bahwa pemahaman Ulumul Qur'an yang baik dapat memperkuat karakter religius, meningkatkan pemahaman terhadap ajaran Islam, serta membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Qur'ani.

How to cite: Hukaimah, Istiana, Afina Mahbubah, "Peran Ulumul Qur'an dalam Meningkatkan Literasi Keagamaan Peserta Didik", *DIRASAH: Jurnal Kajian Islam*, Vol. 2, No. 2 (2025): 275-285. <https://litera-academica.com/ojs/dirasah/index>.

Copyright: 2025, Hukaimah, Istiana, Afina Mahbubah



This work is licensed under a Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-NC-SA 4.0)

1. PENDAHULUAN

Literasi keagamaan adalah suatu elemen kunci dalam pembentukan karakter dan identitas keislaman individu. Secara konseptual, literasi keagamaan tidak hanya mencakup kapasitas dalam membaca teks-teks keagamaan, tetapi juga menuntut pemahaman dan interpretasi yang mendalam serta penerapan nilai-nilai ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari¹. Dalam konteks pendidikan Islam, peningkatan literasi keagamaan siswa adalah tujuan strategis yang harus terintegrasi dengan pendekatan pedagogis yang berbasis pada sumber ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an². Hal ini sejalan dengan pandangan pendidikan Islam yang menjadikan Al-Qur'an dan Hadis sebagai rujukan utama dalam pengembangan karakter dan moral peserta didik³.

Salah satu pendekatan efektif untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan memperkuat pembelajaran Ulumul Qur'an, yang meliputi studi tentang cara memahami, menafsirkan, dan menganalisis Al-Qur'an secara ilmiah dan sistematis. Ulumul Qur'an mencakup disiplin-disiplin seperti asbabun nuzul, makkiyah dan madaniyah, nasikh-mansukh, serta tafsir⁴. Menguasai aspek-aspek ini mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap makna literal dari ayat-ayat dan memungkinkan peserta didik untuk membentuk nalar keagamaan yang kritis serta kontekstual⁵. Penelitian menunjukkan bahwa pengintegrasian Ulumul Qur'an dalam kurikulum pendidikan Islam dapat signifikan meningkatkan

¹ Abdah Munfaridatus Sholihah and Windy Zakiya Maulida, "Pendidikan Islam Sebagai Fondasi Pendidikan Karakter," *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 12, no. 1 (2020): 49-58.

² Raudah Mahmud, "Pendidikan Islam Dalam Mengatasi Problema Dan Tantangan Pembangunan Nasional," *Prediksi Jurnal Administrasi Dan Kebijakan* 21, no. 2 (2022): 169, <https://doi.org/10.31293/pd.v21i2.6457>; Millatul Azizah, Zulmuqim Zulmuqim, and Muhammad Zalnur, "Islamic Education in the Archipelago Before Independence Case Study: Dutch Colonial Political Policy Towards Islamic Education in Indonesia," *Ijie* 1, no. 2 (2023): 65-72, <https://doi.org/10.31949/ijie.v1i2.7924>.

³ Azizah, Zulmuqim, and Zalnur, "Islamic Education in the Archipelago Before Independence Case Study: Dutch Colonial Political Policy Towards Islamic Education in Indonesia."

⁴ Ziadatul Husnah and Burhanuddin Burhanuddin, "Pendampingan Pembelajaran Maharah Al-Kalam Pada Pondok Pesantren Salafiyah Ulumul Quran Fatimah Azzahrah," *Jam* 1, no. 1 (2022): 1-8, <https://doi.org/10.46870/jam.v1i1.231>.

⁵ Muhammad Raffin, Diah Ramadhani, and Tasya Salsabilla, "Pedagogi Sunnah Nabawiyah: Mengukir Generasi Unggul Melalui Pendidikan Berkualitas," *Jis* 2, no. 1 (2024): 87-102, <https://doi.org/10.61341/jis/v2i1.07169>.

literasi keagamaan siswa, memberikan mereka pemahaman yang lebih mendalam tentang prinsip-prinsip ajaran Islam, seperti keadilan dan tanggung jawab sosial⁶.

Namun, kendala dalam implementasi Ulumul Qur'an di institusi pendidikan formal perlu diidentifikasi dan ditangani secara proaktif⁷. Beberapa tantangan mencakup kurangnya bahan ajar yang sesuai dengan jenjang pendidikan, minimnya tenaga pengajar yang kompeten dalam Ulumul Qur'an, serta rendahnya motivasi belajar dari peserta didik⁸. Tidak jarang, metode pengajaran Ulumul Qur'an masih bersifat tekstual dan normatif, serta kurang menghubungkan dengan isu-isu sosial kontemporer⁹. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan strategi pedagogis yang adaptif dan berbasis literasi Qur'ani, serta pendekatan pembelajaran yang aplikatif dan relevan untuk meningkatkan literasi keagamaan.

Pengembangan strategi tersebut tidak hanya memenuhi tantangan zaman, tetapi juga mengoptimalkan peran Ulumul Qur'an dalam pembentukan karakter religius peserta didik. Inovasi dalam metode pengajaran dan integrasi konten yang lebih luas dalam konteks kehidupan sehari-hari dapat menjadi solusi relevan untuk menjawab tantangan yang dihadapi dalam pendidikan Islam saat ini¹⁰. Kajian ini akan menjelajahi lebih dalam tentang implementasi efektif Ulumul Qur'an dalam sistem pendidikan, serta kontribusinya dalam membangun generasi yang memiliki karakter religius yang solid dan adaptif terhadap perubahan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*)¹¹, yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis secara mendalam kontribusi Ulumul Qur'an dalam meningkatkan literasi keagamaan peserta didik. Pendekatan ini dipilih karena dinilai paling tepat untuk memahami fenomena yang bersifat konseptual dan teoritis, khususnya dalam kajian pendidikan Islam dan ilmu-ilmu Al-Qur'an. Fokus utama dari penelitian ini adalah pada pemahaman makna, relevansi, serta dinamika implementasi Ulumul Qur'an dalam proses pendidikan yang kontekstual dan reflektif.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari dua puluh artikel ilmiah yang telah dipublikasikan di jurnal nasional dan internasional yang terakreditasi, serta

⁶ Randitha Missouri, "Strategi Inovatif Menyatukan Tradisi Dan Modernitas Dalam Manajemen Pendidikan Islam," *Kreatif Jurnal Studi Pemikiran Pendidikan Agama Islam* 21, no. 1 (2023): 23–34, <https://doi.org/10.52266/kreatif.v21i1.1820>.

⁷ Achmad Faqihuddin and Fajar Romadhon, "Diferensiasi Konseptual Dan Praktis Pendidikan Islam, Pendidikan Islami Dan Pendidikan Agama Islam," *Tjpa* 21, no. 2 (2023): 119–32, <https://doi.org/10.17509/tk.v21i2.67838>.

⁸ Reinikah Fajarani, Ulfa'atun Sholihah, and Ade F Khanafi, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 7 (2021): 1233–41, <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i7.228>.

⁹ M Suyudi and Anang Prakarsa, "Pola Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Tuna Rungu Wicara Di SDLB Negeri Punung Pacitan," *Tadris Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 2 (2020): 320–33, <https://doi.org/10.19105/tjpi.v15i2.4131>.

¹⁰ Nurul Hidayah, "Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Lembaga Pendidikan," *Ta Allum Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2016), <https://doi.org/10.21274/taalum.2016.4.01.63-81>.

¹¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (PT Remaja Rosdakarya, 2021).

tersedia dalam bentuk digital dan dapat diakses secara terbuka. Pemilihan artikel didasarkan pada kriteria inklusi yang meliputi artikel yang membahas topik Ulumul Qur'an, literasi keagamaan, pembelajaran Pendidikan Agama Islam, atau integrasi nilai-nilai Qur'ani dalam pendidikan. Selain itu, artikel-artikel yang dianalisis merupakan publikasi yang terbit dalam lima tahun terakhir guna menjamin relevansi dan aktualitasnya.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui pencarian literatur yang terstruktur dengan memanfaatkan berbagai platform basis data ilmiah seperti Google Scholar, DOAJ, Garuda, serta repositori jurnal institusi seperti UIN dan IAIN. Dalam proses ini, peneliti menggunakan sejumlah kata kunci yang relevan seperti "Ulumul Qur'an," "Islamic literacy," "religious education," "Qur'anic education," dan "Pendidikan Agama Islam" untuk menyaring artikel yang sesuai dengan fokus kajian.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui pendekatan analisis isi (*content analysis*), yang terdiri atas tiga tahapan utama¹². Pertama, proses reduksi data dilakukan dengan menyaring informasi yang esensial dari setiap artikel yang berkaitan langsung dengan variabel penelitian. Kedua, dilakukan penyajian data melalui pemetaan tematik berdasarkan fokus-fokus kajian yang ditemukan dalam artikel, seperti metode pengajaran Ulumul Qur'an, pengaruhnya terhadap pembentukan karakter religius peserta didik, serta strategi kurikulum berbasis nilai-nilai Al-Qur'an. Ketiga, peneliti menyusun sintesis dan refleksi kritis terhadap berbagai temuan tersebut, yang kemudian dirangkai dalam narasi ilmiah yang utuh dan logis. Untuk memastikan validitas data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan temuan dari berbagai jurnal yang berbeda baik dari segi pendekatan metodologis, konteks geografis, maupun latar institusionalnya. Pendekatan ini memungkinkan peneliti membangun pemahaman yang lebih menyeluruh dan mendalam terhadap topik yang dikaji.

Hasil akhir dari penelitian ini tidak hanya merangkum berbagai hasil studi terdahulu, tetapi juga menawarkan kontribusi teoretis yang signifikan berupa pemetaan peran strategis Ulumul Qur'an dalam pendidikan Islam. Penelitian ini menunjukkan bahwa Ulumul Qur'an memiliki implikasi yang penting dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya cakap secara kognitif dalam memahami ajaran agama, tetapi juga memiliki karakter religius yang kuat, serta mampu menginternalisasi nilai-nilai Qur'ani secara kontekstual dan reflektif dalam kehidupan sehari-hari.

2. PEMBAHASAN

2.1. Urgensi Ulumul Qur'an dalam Meningkatkan Literasi Keagamaan

Ulumul Qur'an merupakan ilmu fundamental yang mendalami berbagai aspek berkaitan dengan Al-Qur'an. Keberadaan ilmu ini esensial dalam memberikan landasan yang kokoh untuk memahami isi Al-Qur'an secara mendalam dan sistematis. Dalam konteks ini, Ulumul Qur'an berfungsi sebagai

¹² Stephen Cavanagh, "Content Analysis: Concepts, Methods and Applications," *Nurse Researcher* 4, no. 3 (1997): 5-16.

tolok ukur yang andal dalam proses penafsiran firman Allah Swt., sehingga memungkinkan para penafsir untuk menghindari kesalahan dan pemahaman yang tidak mendalam¹³. Ketika penafsir memiliki pemahaman yang baik tentang Ulumul Qur'an, interpretasi mereka terhadap teks suci akan lebih sesuai dan relevan terhadap konteks yang dihadapi¹⁴.

Di sisi lain, literasi sering kali dikhususkan dalam pengertian kemampuan dasar membaca dan menulis. Namun, dengan kemajuan teknologi dan kompleksitas zaman, definisi literasi telah berkembang untuk mencakup keterampilan lain, seperti pemahaman terhadap teknologi, kemampuan analitis, serta sensitivitas terhadap isu-isu sosial dan politik¹⁵. Memahami literasi dalam konteks luas ini sangat penting untuk mendukung pendidikan agama yang holistik, di mana siswa tidak hanya belajar membaca Al-Qur'an, tetapi juga mampu mengkritisi dan menerapkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dalam lingkungan sosial mereka¹⁶.

Keputusan Menteri Agama Nomor 110 Tahun 1982 juga menunjukkan bahwa makna dari tema keagamaan Islam meliputi berbagai bidang, seperti al-Qur'an, hadis, hukum Islam, dan konteks sosial. Ini menunjukkan kompleksitas yang harus dihadapi dalam pengajaran literasi keagamaan, di mana pengajaran tidak hanya terpusat pada teks, tetapi juga melibatkan pemahaman sejarah dan evolusi pemikiran Islam dalam konteks kontemporer¹⁷. Menerapkan metode pengajaran yang bervariasi sangat penting untuk memastikan siswa tetap terlibat dan tidak merasa jenuh, sehingga motivasi mereka dalam belajar dapat meningkat¹⁸.

Literasi keagamaan bertujuan untuk membangun budaya membaca dalam lingkungan sekolah. Tujuan ini sangat strategis karena sekolah merupakan tempat di mana siswa dapat dibentuk sebagai individu yang cerdas dan kritis. Dengan menyediakan beragam bacaan dan variasi metode pembelajaran, proses belajar dapat berlanjut dengan lancar dan menyenangkan¹⁹. Selain itu, lingkungan

¹³ Ghulam Murtadlo et al., "Mendalami Living Qur'an: Analisis Pendidikan Dalam Memahami Dan Menghidupkan Al-Qur'an," *Pandu* 1, no. 2 (2023): 112-18, <https://doi.org/10.59966/pandu.vi12.206>.

¹⁴ Moh. Ilyas and Jauhar Maknun, "Strategi Pengembangan Literasi Keagamaan Dalam Pendidikan Islam Di Era Digital," *Journal of Education and Religious Studies (Jers)* 3, no. 01 (2023): 8-12, <https://doi.org/10.57060/jers.v3i01.70>.

¹⁵ Choirul F Yusuf, "Literasi Keagamaan Generasi Milenial Indonesia: Tantangan Masa Depan Bangsa," 2021, <https://doi.org/10.14203/press.459>.

¹⁶ Annisa Mayasari, "Analisis Pengembangan Kurikulum Dan Materi PAI Melalui Program Literasi Keagamaan Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah," *Nusantara Jurnal Pendidikan Indonesia* 3, no. 2 (2023): 209-30, <https://doi.org/10.14421/njpi.2023.v3i2-4>.

¹⁷ Laila S Masyhur et al., "Penguatan Moderasi Beragama Guru Dan Penyuluh Agama Islam Riau Melalui Workshop Virtual Literasi Keagamaan Lintas Budaya," *Jurnal Widya Laksmi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 2 (2024): 78-87, <https://doi.org/10.59458/jwl.v4i2.83>.

¹⁸ Ghufonudin Ghufonudin et al., "Peningkatan Literasi Keagamaan Kelompok Remaja Masjid Ihtimam Sebagai Upaya Preventif Perilaku Intoleransi Beragama," *Pengabdianmu Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 8, no. 3 (2023): 298-304, <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v8i3.4589>.

¹⁹ Hadi Pajarianto et al., "Peningkatan Literasi Keagamaan Melalui Baitul Arqam Pada Mahasiswa Muslim Di Universitas Muhammadiyah Palopo Sulawesi Selatan," *Jurnal Abdi*

pendidikan yang kondusif diciptakan oleh pengajar Pendidikan Agama Islam (PAI) juga berkontribusi besar dalam memupuk minat dan keterampilan siswa dalam memahami dan menerapkan ajaran agama, khususnya Al-Qur'an²⁰.

Mempelajari Al-Qur'an secara mendetail tidak hanya memperdalam pemahaman individu, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan keseluruhan literasi keagamaan. Literasi Al-Qur'an memainkan peran fundamental dalam membangun fondasi literasi agama Islam yang kokoh, sehingga umat Islam dapat menerapkan ajaran-ajarannya dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari (Busthomi & A'dlom, 2023). Oleh karena itu, upaya peningkatan literasi keagamaan melalui pendekatan yang terintegrasi dan beragam sangatlah penting untuk membangun masyarakat yang berpengetahuan dan moderat.

2.2. Implementasi *Ulumul Qur'an* dalam Kurikulum Pendidikan Islam

Implementasi *Ulumul Qur'an* dalam kurikulum pendidikan Islam merupakan langkah strategis dalam meningkatkan literasi keagamaan peserta didik. Sejumlah lembaga pendidikan Islam telah mengintegrasikan komponen-komponen *Ulumul Qur'an* melalui pendekatan pembelajaran tafsir tematik, penguatan kegiatan literasi Al-Qur'an, serta peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan.

Pembelajaran tafsir tematik berfungsi sebagai jembatan antara teks Al-Qur'an dan kehidupan kontemporer. Dengan pendekatan ini, peserta didik dapat mempelajari ayat-ayat Al-Qur'an melalui tema-tema yang kontekstual, seperti keadilan sosial, etika lingkungan, dan toleransi antar umat. Hal ini tidak hanya memperkuat pemahaman kognitif mereka terhadap Al-Qur'an, tetapi juga memfasilitasi pembentukan sikap dan nilai yang Qur'ani²¹.

Selanjutnya, kegiatan literasi Al-Qur'an yang terstruktur seperti membaca tartil, menghafal ayat-ayat pilihan, serta memahami kandungannya, dapat memperkuat keterampilan dasar literasi dan spiritual siswa. Di beberapa madrasah, kegiatan ini dikembangkan dalam bentuk program harian yang dikaitkan langsung dengan pembentukan karakter religius dan kedisiplinan²².

Adapun aspek penting lainnya adalah kompetensi guru. Guru berperan sentral sebagai fasilitator pembelajaran dan agen nilai. Oleh karena itu, pelatihan guru mengenai metode pengajaran *Ulumul Qur'an* menjadi sangat penting. Program pelatihan ini meliputi pemahaman tafsir tematik, strategi pembelajaran

Masyarakat Indonesia 3, no. 2 (2023): 483-90, <https://doi.org/10.54082/jamsi.692>; Agus Iswanto, "Kiai Sebagai Patron Dan Sponsor Praktik Multiliterasi Di Pesantren Pada Era Media Digital," *Edukasi Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 18, no. 3 (2020): 287-301, <https://doi.org/10.32729/edukasi.v18i3.657>.

²⁰ Isnaini N Azizah and Ratnasari D Utami, "Gerakan Literasi Keagamaan Sebagai Strategi Pembinaan Karakter Religius Pada Siswa Sekolah Dasar," *Quality* 11, no. 1 (2023): 51, <https://doi.org/10.21043/quality.v11i1.19916>; Mohammad Mustari, "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Gerakan Literasi Dan Numerasi," *Socio Politica Jurnal Ilmiah Jurusan Sosiologi* 12, no. 2 (2023): 73-80, <https://doi.org/10.15575/socio-politica.v12i2.22342>.

²¹ Cecep Anwar et al., "Thematic Tafsir Studies in Islamic Education : An Analysis of Objectives , Methods , and Students" 8 (2025): 579-87.

²² Imam Taufiq Akbar, Suhadi Winoto, and Khotibul umam, "Implementation Of Quranic Literacy In Forming Students' Discipline Character" 07, no. 01 (2023): 57-64.

aktif, dan pendekatan kontekstual berbasis nilai-nilai Al-Qur'an (Ayu & Afandi, 2023).

Meskipun demikian, implementasi *Ulumul Qur'an* dalam pendidikan formal menghadapi tantangan signifikan. Keterbatasan sumber daya ajar yang sistematis dan terstandarisasi merupakan hambatan utama. Selain itu, rendahnya tingkat literasi keagamaan peserta didik turut berkontribusi terhadap lemahnya motivasi belajar terhadap ilmu-ilmu Al-Qur'an. Beberapa siswa masih memandang kajian *Ulumul Qur'an* sebagai materi yang bersifat abstrak dan tidak aplikatif, sehingga dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual dan inspiratif²³.

2.3. Peran Guru dalam Menanamkan Pemahaman Ulumul Qur'an

Peran guru dalam pendidikan Islam sangatlah penting, terutama sebagai fasilitator dalam mengembangkan kesadaran keislaman peserta didik, menanamkan cinta terhadap agama Islam, serta memperdalam pemahaman mereka terhadap ajaran Islam berdasarkan Al-Qur'an dan as-Sunnah atau sumber rujukan yang otoritatif. Tujuan utama dari peran ini adalah untuk menumbuhkan budaya literasi Al-Qur'an di kalangan peserta didik secara menyeluruh. Dalam memenuhi tanggung jawabnya sebagai pendidik, guru dituntut untuk memaknai proses pembelajaran bukan sekadar sebagai transfer ilmu, tetapi sebagai sarana pembentukan kompetensi dan peningkatan kualitas pribadi siswa.

Berdasarkan kajian dari Pullias, Young, Manan Yellon, dan Weinstein, peran guru dapat diklasifikasikan dalam beberapa bentuk utama. Pertama, guru sebagai pendidik, yaitu mereka yang membantu membentuk kepribadian peserta didik secara utuh yang mencakup aspek intelektual, emosional, sosial, fisik, spiritual, dan moral. Kedua, guru sebagai teladan, di mana guru menjadi model dalam tutur kata maupun perilaku bagi siswa. Ketiga, guru sebagai motivator, yakni mereka yang berperan penting dalam membangkitkan semangat belajar siswa. Keempat, guru sebagai evaluator yang melakukan penilaian terhadap kemampuan akademik dan sosial siswa sebagai indikator keberhasilan proses pembelajaran.

Dalam konteks peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, guru memiliki berbagai peran strategis. Sebagai pengajar, guru memfasilitasi siswa dalam mengakses informasi dan merancang proses pembelajaran yang tepat, termasuk dalam memahami kandungan Al-Qur'an. Sebagai pendamping, guru membantu siswa mengatasi tantangan dalam membaca Al-Qur'an, mengoreksi kesalahan, dan meningkatkan kemampuan mereka. Sebagai motivator, guru memberikan dorongan dan inspirasi agar siswa memiliki semangat dalam mempelajari Al-Qur'an. Sebagai pembimbing, guru menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menarik agar siswa merasa termotivasi untuk menjadikan Al-Qur'an sebagai bagian integral dalam kehidupan mereka. Terakhir, sebagai evaluator, guru

²³ Elza Putri et al., "Aliran Ilmu Kalam Dan Pokok-Pokok Pikirannya Masing-Masing Aliran-Aliran Utama Dalam Ilmu Kalam," no. 3 (2024): 380-82.

bertanggung jawab untuk menilai efektivitas proses belajar-mengajar, khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an ²⁴.

Lebih jauh, guru juga dituntut untuk mampu merancang dan mengatur program pembelajaran secara sistematis, serta berperan sebagai pengarah dan fasilitator agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan ²⁵. Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an, guru menjadi inspirasi sekaligus pemberi arah yang mendorong siswa untuk memperdalam pemahaman dan keterampilan mereka dalam membaca dan memahami Al-Qur'an ²⁶. Peran ini tidak hanya terbatas dalam kegiatan di ruang kelas, tetapi juga dapat diperluas melalui kegiatan ekstrakurikuler, perjalanan belajar, hingga interaksi sosial yang bernilai pendidikan.

Secara teknis, peran guru dalam pembelajaran Al-Qur'an dapat dimulai dengan melatih siswa dalam kemampuan baca-tulis Al-Qur'an (BTA) yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, makhraj, dan sifat huruf. Selain itu, guru juga dapat memperkenalkan kesenian islami seperti kaligrafi ayat-ayat Al-Qur'an sebagai bagian dari pembelajaran yang kreatif dan aplikatif ²⁷. Dalam upaya ini, dukungan dari pihak sekolah sangat diperlukan, termasuk kerja sama dengan lembaga-lembaga besar yang bergerak dalam pendidikan Al-Qur'an, seperti pelatihan kader pengajar Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qira'ati. Melalui pendekatan yang holistik ini, guru menjadi jembatan yang menghubungkan siswa dengan Al-Qur'an, membimbing mereka menemukan nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya, serta membantu mereka mengintegrasikan nilai-nilai tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari.

3. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur dan analisis tematik, dapat disimpulkan bahwa *Ulumul Qur'an* memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan literasi keagamaan peserta didik. Sebagai cabang ilmu yang mendalami aspek-aspek teknis dan kontekstual dalam memahami Al-Qur'an, *Ulumul Qur'an* berfungsi sebagai fondasi metodologis dalam memfasilitasi pemahaman yang lebih dalam dan reflektif terhadap kandungan wahyu. Integrasi ilmu ini dalam sistem pendidikan Islam tidak hanya memperkaya pengetahuan kognitif siswa tentang ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga memperkuat aspek afektif dan psikomotorik mereka dalam mengamalkan nilai-nilai Qur'ani.

Implementasi *Ulumul Qur'an* secara efektif menuntut pendekatan pedagogis yang kontekstual, tematik, dan terintegrasi dengan realitas kehidupan peserta

²⁴ Jihan Az-zahra, "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur ' an Siswa Di Bamrung Islam School," n.d., 109-24.

²⁵ Lilis Lisnawati, Septi Kuntari, and Muhammad Agus Hardiansyah, "Peran Guru Dalam Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi," *As-Sabiqun* 5, no. 6 (2023): 1677-93, <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v5i6.4086>.

²⁶ Muharami Aisyah Hanafi and Momod Abdul Somad, "Strategy to Improve Al-Quran Reading and Writing Skills in Public Schools" 5, no. 03 (2024): 239-52.

²⁷ (Akyuni 2022)

didik. Kegiatan seperti pembelajaran tafsir tematik, literasi Qur'ani harian, dan pelatihan guru menjadi instrumen strategis yang perlu diperkuat secara sistemik. Di sisi lain, peran guru sangat menentukan dalam menumbuhkan budaya literasi Al-Qur'an, baik sebagai pengajar, pendamping, pembimbing, maupun evaluator dalam proses pendidikan keagamaan yang holistik.

Namun, masih terdapat tantangan yang harus diatasi, seperti keterbatasan sumber daya, rendahnya motivasi belajar siswa terhadap *Ulumul Qur'an*, dan perlunya peningkatan kapasitas guru. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara kebijakan pendidikan, peningkatan kompetensi pendidik, serta inovasi dalam desain pembelajaran agar *Ulumul Qur'an* benar-benar mampu menghidupkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan peserta didik secara utuh dan transformatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Imam Taufiq, Suhadi Winoto, and Khotibul umam. "Implementation Of Quranic Literacy In Forming Students' Discipline Character" 07, no. 01 (2023): 57-64.
- Akyuni, Isnaya Qurratu, and Siti Aminah Prayogo. "Peran Guru Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Aplikasi Program Holy Qur'an Release 6,5 Plus Di SMP Plus Darus Sholah Jember." *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 02 (2022): 210-26. <https://doi.org/10.21154/maalim.v3i2.4659>.
- Anwar, Cecep, Isti Khomah, Hafilda Anisa, and A Islahiah. "Thematic Tafsir Studies in Islamic Education : An Analysis of Objectives , Methods , and Students" 8 (2025): 579-87.
- Az-zahra, Jihan. "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur ' an Siswa Di Bamrung Islam School," n.d., 109-24.
- Azizah, Isnaini N, and Ratnasari D Utami. "Gerakan Literasi Keagamaan Sebagai Strategi Pembinaan Karakter Religius Pada Siswa Sekolah Dasar." *Quality* 11, no. 1 (2023): 51. <https://doi.org/10.21043/quality.v11i1.19916>.
- Azizah, Millatul, Zulmuqim Zulmuqim, and Muhammad Zalnur. "Islamic Education in the Archipelago Before Independence Case Study: Dutch Colonial Political Policy Towards Islamic Education in Indonesia." *Ijie* 1, no. 2 (2023): 65-72. <https://doi.org/10.31949/ijie.v1i2.7924>.
- Cavanagh, Stephen. "Content Analysis: Concepts, Methods and Applications." *Nurse Researcher* 4, no. 3 (1997): 5-16.
- Fajarani, Reinikah, Ulfa'atun Sholihah, and Ade F Khanafi. "Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 7 (2021): 1233-41. <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i7.228>.
- Faqihuddin, Achmad, and Fajar Romadhon. "Diferensiasi Konseptual Dan Praktis Pendidikan Islam, Pendidikan Islami Dan Pendidikan Agama Islam." *Tjpai* 21, no. 2 (2023): 119-32. <https://doi.org/10.17509/tk.v2i12.67838>.
- Ghufronudin, Ghufronudin, Bagas N Parahita, Anis Suryaningsih, Yuhastina Yuhastina, and Aris A Mundayat. "Peningkatan Literasi Keagamaan Kelompok Remaja Masjid Ihtimam Sebagai Upaya Preventif Perilaku Intoleransi Beragama." *Pengabdianmu Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada*

- Masyarakat 8, no. 3 (2023): 298-304.
<https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v8i3.4589>.
- Hanafi, Muharami Aisyah, and Momod Abdul Somad. "Strategy to Improve Al-Quran Reading and Writing Skills in Public Schools" 5, no. 03 (2024): 239-52.
- Hidayah, Nurul. "Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Lembaga Pendidikan." *Ta Allum Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2016).
<https://doi.org/10.21274/taalum.2016.4.01.63-81>.
- Husnah, Ziadatul, and Burhanuddin Burhanuddin. "Pendampingan Pembelajaran Maharah Al-Kalam Pada Pondok Pesantren Salafiyah Ulumul Quran Fatimah Azzahrah." *Jam* 1, no. 1 (2022): 1-8. <https://doi.org/10.46870/jam.viii.231>.
- Ilyas, Moh., and Jauhar Maknun. "Strategi Pengembangan Literasi Keagamaan Dalam Pendidikan Islam Di Era Digital." *Journal of Education and Religious Studies (Jers)* 3, no. 01 (2023): 8-12. <https://doi.org/10.57060/jers.v3i01.70>.
- Iswanto, Agus. "Kiai Sebagai Patron Dan Sponsor Praktik Multiliterasi Di Pesantren Pada Era Media Digital." *Edukasi Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 18, no. 3 (2020): 287-301.
<https://doi.org/10.32729/edukasi.v18i3.657>.
- Lisnawati, Lilis, Septi Kuntari, and Muhammad Agus Hardiansyah. "Peran Guru Dalam Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi." *As-Sabiqun* 5, no. 6 (2023): 1677-93. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v5i6.4086>.
- Mahmud, Raudah. "Pendidikan Islam Dalam Mengatasi Problema Dan Tantangan Pembangunan Nasional." *Prediksi Jurnal Administrasi Dan Kebijakan* 21, no. 2 (2022): 169. <https://doi.org/10.31293/pd.v21i2.6457>.
- Masyhur, Laila S, Bambang Hermanto, Alimuddin H Palawa, Muhammad Ansor, and Muhammad Amin. "Penguatan Moderasi Beragama Guru Dan Penyuluh Agama Islam Riau Melalui Workshop Virtual Literasi Keagamaan Lintas Budaya." *Jurnal Widya Laksmi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 2 (2024): 78-87. <https://doi.org/10.59458/jwl.v4i2.83>.
- Mayasari, Annisa. "Analisis Pengembangan Kurikulum Dan Materi PAI Melalui Program Literasi Keagamaan Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah." *Nusantara Jurnal Pendidikan Indonesia* 3, no. 2 (2023): 209-30.
<https://doi.org/10.14421/njpi.2023.v3i2-4>.
- Missouri, Randitha. "Strategi Inovatif Menyatukan Tradisi Dan Modernitas Dalam Manajemen Pendidikan Islam." *Kreatif Jurnal Studi Pemikiran Pendidikan Agama Islam* 21, no. 1 (2023): 23-34. <https://doi.org/10.52266/kreatif.v21i1.1820>.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya, 2021.
- Murtadlo, Ghulam, Anggrayny K Khotimah, Dina Alawiyah, Elza Elviana, Yanwar C Nugroho, and Zulfi Ayuni. "Mendalami Living Qur'an: Analisis Pendidikan Dalam Memahami Dan Menghidupkan Al-Qur'an." *Pandu* 1, no. 2 (2023): 112-18. <https://doi.org/10.59966/pandu.vi1i2.206>.
- Mustari, Mohammad. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Gerakan Literasi Dan Numerasi." *Socio Politica Jurnal Ilmiah Jurusan Sosiologi* 12, no. 2 (2023): 73-80. <https://doi.org/10.15575/socio-politica.v12i2.22342>.

- Pajarianto, Hadi, Muhammad Yusuf, Duriani Duriani, Imam Pribadi, Ibrahim Halim, Salju Salju, and Nurhapisah Nurhapisah. "Peningkatan Literasi Keagamaan Melalui Baitul Arqam Pada Mahasiswa Muslim Di Universitas Muhammadiyah Palopo Sulawesi Selatan." *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia* 3, no. 2 (2023): 483–90. <https://doi.org/10.54082/jamsi.692>.
- Putri, Elza, Ayundira Cory, Rasul-nya Tokoh-tokoh Salafiah, and Ibn Taymiyah. "Aliran Ilmu Kalam Dan Pokok-Pokok Pikirannya Masing-Masing Aliran-Aliran Utama Dalam Ilmu Kalam," no. 3 (2024): 380–82.
- Raffin, Muhammad, Diah Ramadhani, and Tasya Salsabilla. "Pedagogi Sunnah Nabawiyah: Mengukir Generasi Unggul Melalui Pendidikan Berkualitas." *Jis* 2, no. 1 (2024): 87–102. <https://doi.org/10.61341/jis/v2i1.07169>.
- Sholihah, Abdah Munfaridatus, and Windy Zakiya Maulida. "Pendidikan Islam Sebagai Fondasi Pendidikan Karakter." *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 12, no. 1 (2020): 49–58.
- Suyudi, M, and Anang Prakarsa. "Pola Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Tuna Rungu Wicara Di SDLB Negeri Punung Pacitan." *Tadris Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 2 (2020): 320–33. <https://doi.org/10.19105/tjpi.v15i2.4131>.
- Yusuf, Choirul F. "Literasi Keagamaan Generasi Milenial Indonesia: Tantangan Masa Depan Bangsa," 2021. <https://doi.org/10.14203/press.459>.